**BAB III**

**GAMBARAN UMUM SD NEGERI 14 INDRALAYA SELATAN OGAN ILIR**

1. **Sejarah Berdirinya SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**

Menurut narasumber mantan kepala sekolah Ibu Armawani, S.Pd. Pada mula berdirinya sekolah ini pada tuhun 1972 dengan nama SD Negeri 4 Meranjat. Awalnya SD Negeri 1 Meranjat yang siswanya semakin banyak sampai-sampai ruang belajar tidak mencukupi. Timbullah ide atau musyawarah dari pemerintah, warga setempat dan guru-guru zaman dahulu untuk mendirikan sekolah lagi. Akhirnya dalam musyawarah itu terjadilah mufakat untuk mendirikan sekolah baru.

Pada tahun 1972, sekolah ini diberi nama SD Negeri 4 Meranjat, sesuai dengan nomor urut sekolah pada saat itu, sesuai dengan perkembangan zaman SD 4 Meranjat ini berganti nama menjadi SD Negeri 2 Meranjat pada tahun 2008 selanjutnya berganti nama lagi menjadi SD Negeri 14 Indralaya Selatan pada tahun 2010 sampai dengan sekarang.

1. **Letak Geografis**

Lokasi SD Negeri 14 Indralaya Selatan terletak di jalan darat desa Meranjat 1,dekat lapangan sepak bola yang bernama lapangan pemiri. tetapi sekolah ini kepemilikannya jatuh pada meranjat II, sesuai dengan pemekaran desa. Jarak ke pusat kecamatan lebih kurang 3 km, dan jarak ke pusat kota atau kabupaten lebih kurang 15 km. Luas tanah sekolah ini 59 x71 dan luas seluruh bangunan 368 .

1. **Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang utama dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Dalam suatu lembaga pendidikan di SD Negeri 14 Indralaya Selatan ini, sarana dan prasarana mutlak diperlukan dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 14 Indralaya Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini di antaranya sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Sarana dan Prasarana SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13.  14.  15. | Ruang Belajar  Ruang Guru  Ruang UKS  Ruang Kantor  Ruang Kepala Sekolah  Ruang TU  Ruang Perpustakaan  WC Guru  WC Siswa  Papan Tulis  Meja Belajar  Kursi Siswa  Meja Guru  Kursi Guru  Kursi Tamu | 5  1  1  1  1  1  0  1  1  5  60  60  12  12  4 | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  -  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik |

1. **Visi Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah**
2. Visi Pendidikan SD Negeri 14 Indralaya Selatan

Untuk menentukan arah yang hendak dicapai secara umum SD Negeri 14 Indralaya Selatan menentukan visi (cara) yaitu :

“ Terwujudnya siswa beriman, bertakwa, cerdas dan terampil seta budi pekerti luhur “.

1. Misi Pendidikan
2. Membentuk siswa yang jujur, disiplin dan berbudi pekerti luhur.
3. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK.
4. Membentuk sember daya manusia yang unggul dalam prestasi.
5. Mewujudkan siswa yang disiplin, aktif dan kreatif.
6. Membangun citra sekolah serbagai mitra terpercaya di masyarakat.
7. Tujuan Pendidikan
8. Menghasilkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
9. Menghasilkan siswa yang sehat jasmani, rohani dan berakhlak mulia.
10. Menghasilkan siswa yang berkemampuan membaca, menulis, berhitung, sehingga mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
11. Menghasilkan siswa yang mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
12. Menghasilkan siswa yang cerdas, terampil, giat dan tekun dalam belajar dan berkerja agar dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
13. **Keadaan Guru di SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**

Kedudukan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan sekaligus sebagai pendidik. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan salah satunya pendidikan formal yang tinggi dan sejalan dengan mata pelajaran yang dipegangnya, maka guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada siswa baik secara kognitif, efektif dan psikomotorik. Selain itu juga bahwa seorang yang menjadi guru idealnya merupakan panggilan jiwa bukan karena terpaksa.

Sebagai suatu lembaga pendidikan SD Negeri 14 Indralaya Selatan,mempunyai tenaga pengajar yang sesuai di bidangnya masing-masing. Hal iniakan berdampak bagi kemajuan proses belajar mengajar yang diselenggarakan di SD Negeri 14 Indralaya Selatan, agar bisa mencapai tujuan secara maksimal dan sesuai dengan amanah UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang tenaga pendidik. Adapun keadaan guru di SD Negeri 14 Indralaya Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**

**Keadaan Guru SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir Tahun Ajaran 2011/2012**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru | Pendidikan terakhir | jabatan | Bidang Studi |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13. | Kartini, S.Pd.  Armada, S.Pd.I.  Masturo, S.Pd.  Armawani, S.Pd.  Nursilah, S.Pd. I.  Parisawarni, S.Pd.  Cik Ani, S.Pd.  Wanto  Novi Armayanti, A.Ma.Pd.  Reni Novrianti  Yusnita Deni  Rio Usmarrdho Saputra, S.Pd.  Ayu Wandira | S.1  S. 1  S.1  S.1  S.1  S.1  S.1  SPG  D. II  SMA  S.1  S.1  SMA | Kepalsek  Walkasek  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru  Guru | PKN  PAI  Wali kelas  Wali kelas  PAI  Wali kelas  Wali kelas  Wali kelas  Wali kelas  TKS  TKS  TKS  Penjas |

1. **Keadaan Siswa di SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**

Siswa merupakan suatu komunitas penting bagi terlaksananya proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non formal, karena siswa Merupakan perumpamaan dari bahan mentah yang harus diolah oleh pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah guru agar mereka lebih mempunyai makna dan mendapatkan kemampuan khusus dan terampil dalam menghadapi kehidupanya.

Siswa merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan, dari seseorang siswalah ilmu pengetahuan dikembangkan dan dituangkan. Siswa berperan penting dalam kemajuan dunia pendidikan, siswa yang berprestasi dan berbakat akan lebih mudah dikembangkan dan mengembangkan kemajuan IPTEK. Siswapun diharapkan untuk tumbuh kembang menjadi anak didik yang beriman dan bertaqwa agar dapat mensosoalisasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan baik tanpa menyimpang ke arah kerusakan.

**Tabel 3**

**Keadaan Siswa SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | LK | PR | Jumlah | Wali kelas |
| 1  2  3  4  5  6 | I  II  III  IV  V  VI | 2  5  9  3  2  4 | 3  5  5  5  7  10 | 5  10  14  8  9  13 | Armawani, S.Pd.  Parisawarni  Novi Armayanti  Cik Ani, S.Pd. / Nursilah, S.Pd.  Masturo, S.Pd. /Yusnita Deni, S.Pd.  wanto |
|  | Jumlah | 25 | 35 | 60 |  |

1. **Peraturan dan Tata Tertib yang Diterapkan di SD Negeri 14 Indralaya Selatan Ogan Ilir**
2. Hadir 10 menit sebelum lonceng masuk berbunyi.
3. Tidak dibenarkan berada di dalam kelas sebelum lonceng masuk berbunyi.
4. Setelah bel masuk berbunyi, siswa berbaris di depan kelas dan kemudian masuk satu persatu dengan tertib dan teratur.
5. Sebelum dan sesudah pelajaran, siswa berdo’a yang dipimpin oleh ketua kelas atau bergiliran.
6. Pada waktu pelajaran berlangsung, siswa harus menjaga ketertiban kelas.
7. Siswa tidak boleh mencontek perkerjaan teman pada waktu ulangan.
8. Siswa harus mengerjakan perkerjaan rumah (PR) dikerjakan di rumah.
9. Pada waktu pelajaran berlangsung, siswa harus memiliki alat tulis sendiri-sendiri.
10. Pada waktu pelajaran berlangsung, siswa tidak boleh memakai topi di dalam kelas.
11. Pada waktu pelajaran berlangsung, siswa tidak boleh makan di dalam kelas.
12. Setiap siswa harus melaksanakan kewajiban piket harian di kelas.
13. Siswa harus berpakaian dengan sopan dan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
14. Siswa tidak masuk sekolah memberi surat izin kepada guru yang sedang mengajar.
15. Siswa tidak masuk tiga hari berturut-turut memberi surat keterangan yang jelas kepada sekolah.
16. Siswa harus menjaga tempat dan suasana yang mendukung.
17. Siswa dilarang berambut panjang bagi laki-laki dan memakai perhiasan yang mencolok bagi wanita.
18. Pada waktu jam istirahat siswa dilarang keluar dari lingkungan sekolah tanpa seizin guru piket.
19. Siswa dilarang mencoret-coret tembok, dinding, meja, kursi, dan perabot yang ada di lingkungan sekolah.
20. Siswa dilarang berkelahi dan bertengkar di dalam maupun di luar sekolah.
21. Pada waktu lonceng berbunyi, siswa langsung pulang ke rumah masing-masing.